

**PENGARUH *ENTREPRENEURSHIP EDUCATION*,
ENTREPRENEURIAL TRAITS DAN *DIGITAL LITERACY* TERHADAP
READINESS OF ENTREPRENEURSHIP
(Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Islam Malang Angkatan 2020)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

AMELIA DWI CAHYANI

NPM. 22001081225



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

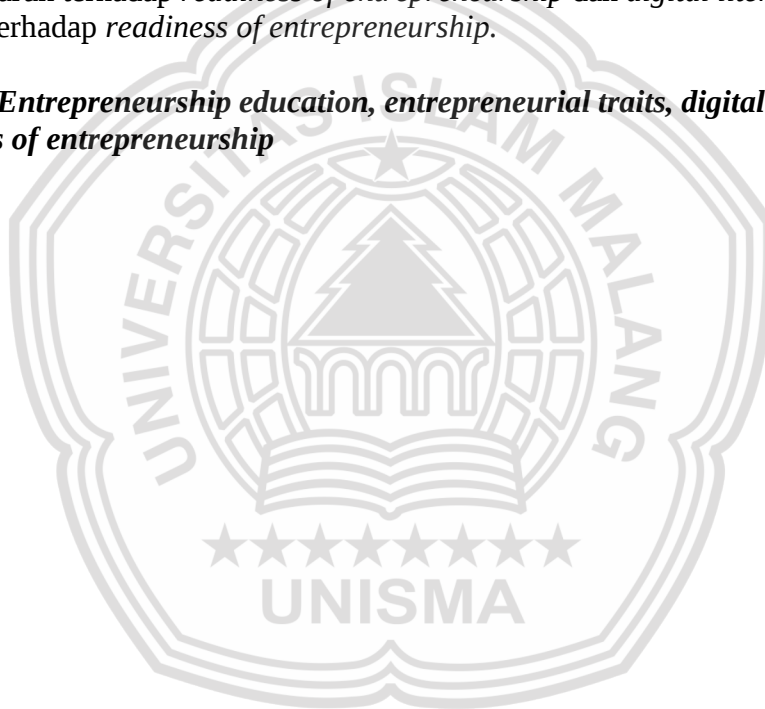
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

2024

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *entrepreneurship education*, *entrepreneurial traits*, dan *digital literacy* terhadap *readiness of entrepreneurship*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *explanatory* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang menjadi fokus adalah mahasiswa Universitas Islam Malang angkatan 2020. Sebanyak 96 mahasiswa dipilih sebagai sampel dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan melalui *Google Form* dan hasilnya dianalisis menggunakan regresi linier berganda melalui *Statistical Program Social Science* (SPSS) versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *entrepreneurship education* berpengaruh terhadap *readiness of entrepreneurship*, *entrepreneurial traits* berpengaruh terhadap *readiness of entrepreneurship* dan *digital literacy* juga berpengaruh terhadap *readiness of entrepreneurship*.

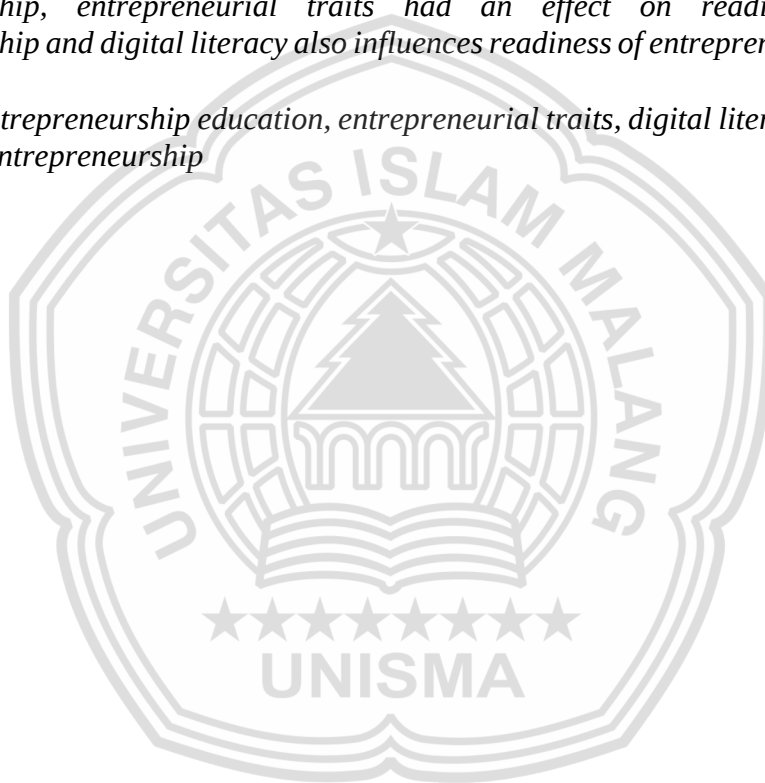
Kata kunci : *Entrepreneurship education, entrepreneurial traits, digital literacy, dan readiness of entrepreneurship*



ABSTRACT

This research aims to find out how much influence entrepreneurship education, entrepreneurial traits, and digital literacy have on readiness for entrepreneurship. This type of research is explanatory research with a quantitative approach. The population that is the focus is the students of the Islamic University of Malang class of 2020. A total of 96 students were selected as samples using a purposive sampling technique. Data collection was carried out through a questionnaire distributed via Google Form and the results were analyzed using multiple linear regression using Statistical Program Social Science (SPSS) version 26. The results of the research showed that entrepreneurship education had an effect on readiness of entrepreneurship, entrepreneurial traits had an effect on readiness of entrepreneurship and digital literacy also influences readiness of entrepreneurship.

Keywords: Entrepreneurship education, entrepreneurial traits, digital literacy, and readiness of entrepreneurship



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengangguran merupakan masalah besar di sejumlah negara, termasuk Indonesia. Salah satu faktornya adalah karena adanya populasi yang besar dan pertumbuhan populasi yang terus berkembang. Hal tersebut selain berdampak pada angka kemiskinan memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara, terutama bagi negara yang sedang mengalami perkembangan, seperti Indonesia (Yuliani, 2018).

Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pada bulan Februari 2023, angka pengangguran di Indonesia mencapai 7,99 juta orang, mengalami penurunan sekitar 410 ribu individu dibandingkan dengan data pada bulan Februari 2022. Selanjutnya, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Februari 2023 mencapai 5,45%, turun kembali dari 5,86% pada Februari tahun sebelumnya (BPS, 2023).

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merujuk pada persentase jumlah pengangguran terhadap total angkatan kerja, yang melibatkan penduduk berusia 15 tahun ke atas yang sedang bekerja, atau memiliki pekerjaan tetapi saat ini tidak bekerja, serta kelompok yang secara khusus dianggap sebagai pengangguran. Pada bulan Februari 2023, total angkatan kerja di Indonesia mencapai 146,62 juta orang, mengalami peningkatan sebanyak 2,61 juta orang jika dibandingkan dengan bulan Februari 2022. Jumlah pengangguran Februari 2023 masih lebih tinggi daripada sebelum pandemi, meskipun penurunan dari

tahun sebelumnya. Terdapat peningkatan sekitar 1,2% dalam jumlah pengangguran pada awal tahun ini, dibandingkan dengan posisi Februari 2019.

Tabel 1. 1 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan		
	2020	2021	2022
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Belum Tamat & Tamat SD	3,61	3,61	3,59
SMP	6,46	6,45	5,95
SMA Umum	9,86	9,09	8,57
SMK Kejuruan	13,55	11,13	9,42
Diploma I/II/III	8,08	5,87	4,59
Universitas	7,35	5,98	4,80

Sumber: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas, 2022)

Berdasarkan tabel di atas, tingkat pengangguran bagi individu yang memiliki latar belakang pendidikan universitas tetap akan lebih tinggi, yakni sekitar 4,80% pada tahun 2022 dibandingkan dengan tingkat pengangguran bagi individu yang hanya menyelesaikan sekolah dasar 3,59% (BPS, 2022). Menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) menyatakan, ada 1.120.128 lulusan perguruan tinggi yang terdaftar sebagai pengangguran pada tahun 2022. Dengan rincian 235.559 dari mereka yang lulus dari perguruan tinggi vokasi dan 884.759 dari mereka yang lulus dari perguruan tinggi akademik.

Peningkatan tingkat pengangguran di antara individu yang memiliki pendidikan tinggi atau gelar sarjana menjadi suatu kekhawatiran jika perguruan tinggi tidak dapat membantu mengembangkan sumber daya manusia yang berorientasi pada lapangan kerja. Hal ini disebabkan oleh banyaknya sumber daya manusia yang telah lulus dari perguruan tinggi cenderung lebih tertarik untuk mengisi posisi kosong di perusahaan swasta dan pemerintah, ada juga

yang menjadi pengangguran intelektual karena sengitnya persaingan dalam mencari pekerjaan. Fakta ini menunjukkan bahwa agar dapat bersaing menghadapi dunia wirausaha, mahasiswa harus memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjadi wirausaha (Anggresta et al., 2022).

Menciptakan wirausaha adalah salah satu cara untuk mengatasi pengangguran di Indonesia (Sudrajat, 2012). Keberadaan wirausaha telah menjadi suatu faktor yang memiliki dampak terhadap dinamika ekonomi nasional. Kemajuan dan stabilitas ekonomi suatu negara diukur dengan melibatkan setidaknya dua persen (2%) dari total populasi sebagai wirausahawan (Muawwanah et al., 2020). Wirausaha adalah salah satu komponen yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, karena mereka memiliki kemampuan untuk mengurangi tingkat pengangguran dan bahkan inisiatif tersebut mampu menciptakan peluang pekerjaan untuk individu lainnya (Mutiarasari, 2018). Wirausaha berperan sebagai aktor kunci dalam proses pembangunan ekonomi suatu negara, sehingga diperlukan upaya pengembangan kesiapan bagi seorang wirausaha.

Kesiapan berwirausaha (*readiness of entrepreneurship*) merupakan hal yang harus diperhatikan dalam membuka usaha. Menurut Slameto (2010) kesiapan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan kondisi seseorang atau individu yang akhirnya memberikan kemampuan untuk merespons atau memberikan jawaban spesifik terhadap situasi dan kondisi tertentu yang dihadapi. Menurut Hendro (dalam Noviantoro & Rahmawati, 2017) berwirausaha adalah kemampuan untuk mengendalikan apa yang sudah ada

dalam diri seseorang agar lebih baik dan bermanfaat di masa depan. Kesiapan berwirausaha dapat dijelaskan sebagai kondisi di mana seseorang merasa siap dengan keberadaan keterampilan, motivasi, dan aspirasi yang dimilikinya untuk menghadapi berbagai situasi dalam menjalankan usaha (Yuliani, 2018). Oleh karena itu, kesiapan berwirausaha menjadi suatu aspek yang esensial bagi individu yang ingin memulai usaha. Melalui kesiapan berwirausaha, semangat kewirausahaan individu akan tumbuh dan potensinya dapat mengalami perkembangan.

Menurut Slameto (2015) beberapa faktor yang berkontribusi terhadap kesiapan individu melibatkan: (1) Kondisi yang dapat memengaruhi individu, seperti kondisi fisik, mental, dan emosional; (2) Adanya kebutuhan, motif, dan tujuan yang ingin dicapai; (3) Ketersediaan keterampilan dan pengetahuan. Paco et al. (dalam Susilawaty, 2022) menyatakan bahwa individu dapat memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mendirikan dan mengembangkan bisnis baru dengan mengikuti pendidikan kewirausahaan yang sesuai.

Pendidikan kewirausahaan (*entrepreneurship education*) sangat diperlukan pada saat ini (Hasan et al., 2022). Pendidikan kewirausahaan dijadikan mata kuliah wajib di instansi perguruan tinggi, hal ini diharapkan agar para mahasiswa dapat mengembangkan ide dan menjalankan wirausahanya dengan tepat. Pendidikan kewirausahaan memberikan dasar teoritis mengenai konsep kewirausahaan dan bagaimana hal tersebut membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir seorang wirausaha (Sulistyowati, 2021).

Menurut Noerhartati & Jatiningrum (2021) pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu langkah dalam menanamkan semangat dan mentalitas kewirausahaan adalah dengan memperluas pengetahuan, membangkitkan motivasi, dan meningkatkan kemampuan kewirausahaan, yang dapat tercermin dalam dorongan untuk menciptakan, berinovasi, dan memiliki ketabahan dalam menghadapi risiko. Salah satu cara yang diadopsi oleh perguruan tinggi untuk meningkatkan kesiapan berwirausaha di antara mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan dapat melalui pengalaman praktik langsung di industri melalui program pengelolaan keuangan, produksi produk, distribusi, dan pemasaran produk yang diikuti oleh mahasiswa (Farkhan, 2019). Dengan bantuan pendidikan kewirausahaan, mahasiswa dapat menumbuhkan sikap dan jiwa kewirausahaan serta membuat mereka tidak hanya produktif tetapi juga mau mengambil risiko yang akan dihadapi selama usaha.

Pernyataan ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Farkhan (2019) bahwa pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha. Namun berbanding terbalik dengan penelitian Astiti & Margunani (2019) menyimpulkan jika pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha. Oleh karena itu, dalam proses menciptakan seorang wirausahawan, faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan efektivitas manajemen kewirausahaan menjadi penting, dan salah satunya adalah pemahaman terhadap sifat-sifat seorang wirausahawan.

Sifat wirausaha (*entrepreneurial traits*) merupakan sifat-sifat individu, khususnya sikap dan perilaku yang dimiliki oleh seorang. Sifat seorang

wirausaha merupakan karakteristik khas yang dimiliki oleh wirausaha, baik yang dapat teramati secara langsung maupun yang tersembunyi yang memerlukan eksplorasi lebih lanjut (Shehata et al., 2021). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi sifat kewirausahaan seseorang merupakan sifat kewirausahaan yang mencakup kebutuhan akan pencapaian, keyakinan akan kemampuan diri, dan kecenderungan untuk mengambil risiko (Ranto, 2017).

Dalam hal ini, tanggung jawab seorang wirausahawan adalah mengidentifikasi peluang, mengelola sumber daya alam dan tenaga kerja untuk mencapai tujuan, serta mengubah peluang tersebut menjadi kenyataan (Dwiyanisa, 2017). *Entrepreneurial traits* dilakukan untuk memberikan dorongan dan penjelasan terkait kebutuhan wirausahawan, terutama mencakup karakteristik kepribadian dan variasi dalam kepribadian. Selain itu, juga mempertimbangkan beberapa faktor yang memengaruhi kegiatan wirausaha, seperti dorongan untuk mencapai prestasi, semangat petualangan, dan motivasi untuk inovasi, yang merupakan ciri khas dari kepribadian (Cheng et al., 2020).

Pernyataan ini sesuai dengan temuan yang diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Arsakiyana & Sulistyowati (2022) bahwa *entrepreneurial traits* memberikan pengaruh signifikan terhadap rintisan bisnis mahasiswa. Namun berbanding terbalik dengan penelitian Silvia (2013) menyimpulkan jika *entrepreneurial traits* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha. Dengan demikian, mahasiswa saat ini perlu memiliki berbagai sifat dasar wirausaha untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam mengelola bisnis yang baru dimulai. Namun, pengetahuan dan sikap

kewirausahaan mahasiswa perlu diimbangi dengan keinginan dan kemampuan untuk menggunakan teknologi yang relevan.

Teknologi yang dapat dimaksimalkan dalam pemahaman guna persiapan berwirausaha terdapat dalam media elektronik seperti halnya internet dapat digunakan untuk membangun relasi digital dan tidak hanya dimanfaatkan untuk mencari informasi serta diperlukan untuk membangun kemampuan *digital literacy* (Aulia & Savitri, 2021). *Digital literacy* sendiri merupakan kemampuan seseorang untuk memanfaatkan teknologi informasi secara optimal, efisien, dan efektif dalam berbagai segi melalui penggunaan peranti digital (Dewi & Susanti, 2021). *Digital literacy* bukan hanya tentang menggunakan teknologi terkini dan menerapkannya dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, literasi digital bukan hanya terkait dengan kemampuan menggunakan teknologi (consumtion) dalam lingkup dunia digital, serta cara memproduksinya (*production*) atau mengintegrasikan teknologi tersebut ke dalam bisnis.

Pernyataan ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggresta et al. (2022) tentang pengaruh literasi digital dan mata kuliah kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara *digital literacy* terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa dalam penguasaan keterampilan literasi digital yang diperoleh selama kuliah akan mendukung kesiapan mahasiswa dalam menjalankan usaha. Namun terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Usman et al. (2021) menyatakan bahwa *digital literacy* tidak memiliki pengaruh terhadap kesiapan berwirausaha.

Universitas Islam Malang yang didirikan pada 27 Maret 1981, meneguhkan komitmennya sebagai institusi pendidikan unggul bertaraf internasional. Dengan tanggal bersejarah, 20 Jumadil Awal 1401 Hijriyah, UNISMA telah tumbuh pesat dan kini membawahi setidaknya 10 fakultas yang menyediakan beragam program pendidikan dari tingkat diploma hingga pascasarjana. Mendorong visinya sebagai universitas masa depan yang berbasis IPTEKS dan budaya Islami, UNISMA berkomitmen untuk kemaslahatan umat dengan berlandaskan Islam Ahlussunnah wal jama'ah. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan menempatkan diri sebagai universitas yang berstandar internasional, UNISMA membentuk Pusat Pengembangan Kewirausahaan dan Inkubator Bisnis (P2KIB).

Universitas Islam Malang telah menjadikan kewirausahaan sebagai bagian integral dari kurikulumnya, mengharuskan setiap mahasiswa untuk menempuh mata kuliah kewirausahaan. Di setiap fakultas, pendidikan kewirausahaan tidak hanya berhenti pada teori, melainkan juga melibatkan praktik di lapangan melalui kegiatan berwirausaha dalam pameran karya wirausaha dan inovasi dengan *entrepreneurial annual event*, *dies natalis* Unisma, dan *Car Free Day* Jalan Ijen. Nampaknya, hal tersebut hanya dianggap sebagai pembelajaran dan penilaian saja dan praktik kewirausahaan di Universitas Islam Malang belum diimplementasikan secara merata di setiap kelas, sehingga dapat menjadi faktor yang memengaruhi efektivitas pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan kesiapan berwirausaha mahasiswa. Padahal kegiatan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan

pemahaman mendalam tentang risiko dalam dunia kewirausahaan. Harapannya, melalui pendidikan kewirausahaan yang baik dan berkualitas, mahasiswa akan terlatih dengan baik, menciptakan kesiapan yang kokoh untuk berwirausaha serta dukungan literasi digital yang ditanamkan juga diharapkan dapat membentuk wirausahawan sukses dari mahasiswa Universitas Islam Malang angkatan 2020.

Dengan dasar permasalahan tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “**Pengaruh *Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Traits* dan *Digital Literacy* Terhadap *Readiness Of Entrepreneurship* Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang Angkatan 2020**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *entrepreneurship education* terhadap *readiness of entrepreneurship*?
2. Bagaimana pengaruh *entrepreneurial traits* terhadap *readiness of entrepreneurship*?
3. Bagaimana pengaruh *digital literacy* terhadap *readiness of entrepreneurship*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh *entrepreneurship education* terhadap *readiness of entrepreneurship*.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh *entrepreneurial traits* terhadap *readiness of entrepreneurship*.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh *digital literacy* terhadap *readiness of entrepreneurship*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, Semoga hasil penelitian ini dapat berperan sebagai kontribusi untuk pengembangan teori ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen, khususnya pada ranah kewirausahaan. Pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan perkuliahan dan diaplikasikan dalam dunia kerja diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti.

2. Secara Praktis

a. Manfaat bagi peneliti

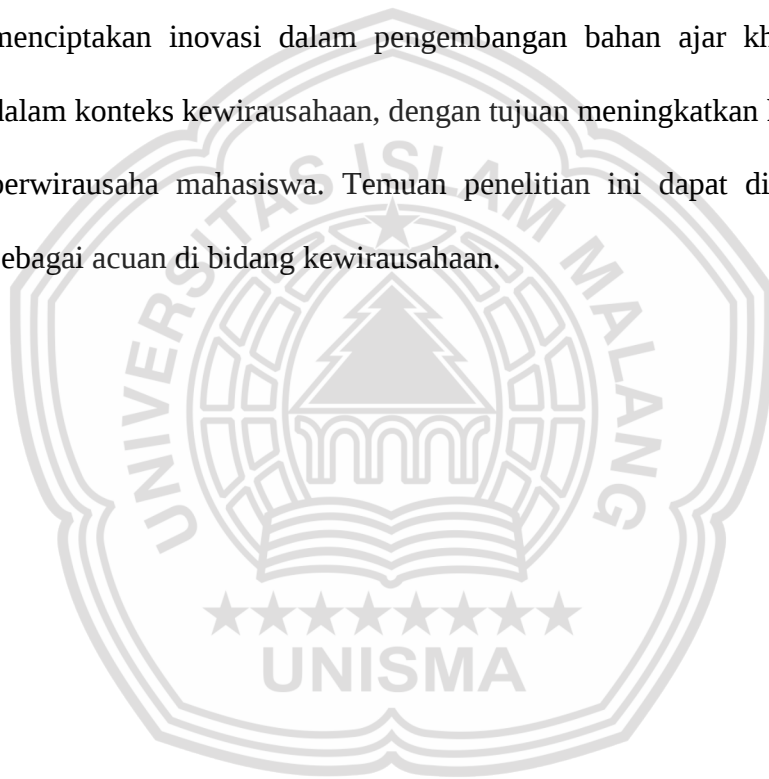
Penelitian ini bermanfaat sebagai alat untuk menggabungkan pengetahuan, keterampilan, memperluas pandangan, dan meningkatkan pengalaman penulis dalam konteks kewirausahaan serta dijadikan sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana manajemen.

b. Manfaat bagi mahasiswa

Penelitian ini bermanfaat sebagai sumber pembelajaran bagi mahasiswa dalam menggali potensi diri mereka dan dapat dijadikan landasan untuk penelitian masa depan.

c. Manfaat bagi universitas

Penelitian ini dapat menjadi opsi bagi lembaga pendidikan untuk menciptakan inovasi dalam pengembangan bahan ajar khususnya dalam konteks kewirausahaan, dengan tujuan meningkatkan kesiapan berwirausaha mahasiswa. Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan di bidang kewirausahaan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana variabel *entrepreneurship education*, *entrepreneurial traits* dan *digital literacy* berpengaruh terhadap *readiness of entrepreneurship*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *entrepreneurship education*, *entrepreneurial traits* dan *digital literacy* berpengaruh terhadap *readiness of entrepreneurship* sebagai berikut:

1. *Entrepreneurship education* berpengaruh secara signifikan terhadap *readiness of entrepreneurship*.
2. *Entrepreneurial traits* berpengaruh secara signifikan terhadap *readiness of entrepreneurship*.
3. *Digital literacy* berpengaruh secara signifikan terhadap *readiness of entrepreneurship*.

1.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam konteks penelitian ini, penulis telah menjalankan prosedur ilmiah, namun masih terdapat beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan hanya pada mahasiswa Universitas Islam Malang angkatan 2020 dengan mengambil 96 sampel, sehingga tidak bisa di generalisasi untuk ke semua Unisma.

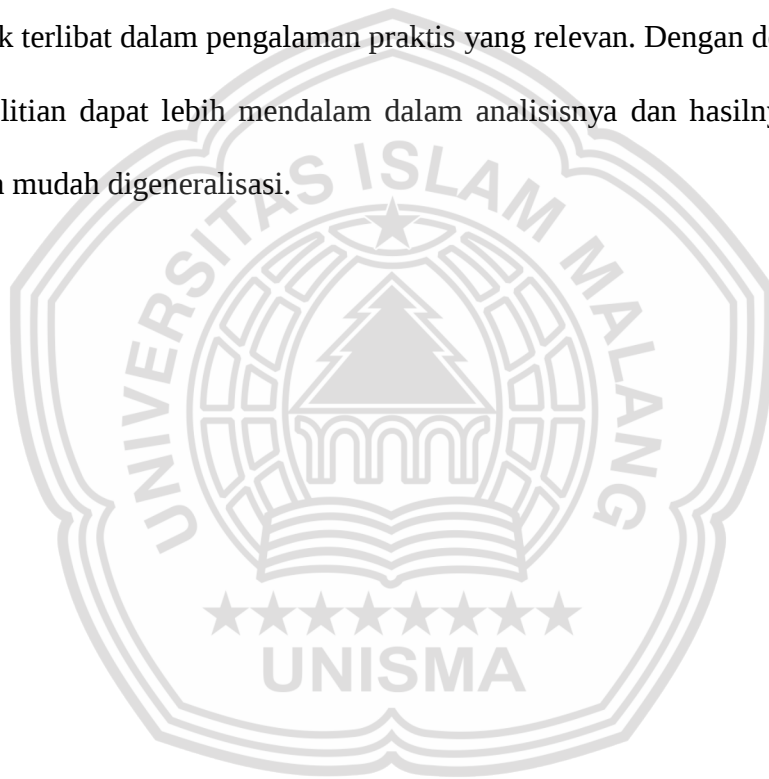
2. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner melalui *google form* yang memiliki keterbatasan untuk mengontrol responden terhadap pemalsuan data dan sulit memastikan keabsahan identitas responden karena dapat diakses oleh siapa saja melalui tautan yang diberikan, sehingga data kurang akurat.
3. Praktik kewirausahaan belum diterapkan secara merata di setiap kelas mahasiswa Universitas Islam Malang Angkatan 2020, sehingga dapat mempengaruhi kedalaman analisis dan generalisasi hasil penelitian.

1.3 Saran

Berdasarkan analisis hasil penelitian di atas, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dan diperbaiki. Oleh karena itu, beberapa saran yang dapat disampaikan penulis melibatkan langkah-langkah perbaikan, antara lain:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan objek penelitiannya tidak hanya pada mahasiswa Universitas Islam Malang angkatan 2020, namun dapat melakukan pada lingkup yang lebih luas dan ukuran sampel yang lebih besar.
2. Peneliti berikutnya direkomendasikan untuk mengadopsi metode penelitian yang mengintegrasikan pengumpulan data melalui kuesioner dan wawancara. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan akurasi dan kedalaman data yang diperoleh.

3. Universitas Islam Malang disarankan untuk mengembangkan program yang menyeluruh dalam menerapkan praktik kewirausahaan di setiap kelas mahasiswa Universitas Islam Malang Angkatan 2020. Hal ini dapat dilakukan melalui kerjasama dengan fakultas dan staf pendidikan untuk merancang kurikulum yang terintegrasi dengan praktik kewirausahaan, sehingga memberikan kesempatan yang merata bagi semua mahasiswa untuk terlibat dalam pengalaman praktis yang relevan. Dengan demikian, penelitian dapat lebih mendalam dalam analisisnya dan hasilnya dapat lebih mudah digeneralisasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfatihah, A., & Rahmi, E. (2022). Pengaruh Karakteristik Entrepreneur dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa ARTICLE INFO ABSTRACT. *Jurnal Ecogen*, 5(4), 555–567. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v5i4.1400>
- Almi, S. N., & Rahmi, E. (2020). Pengaruh Digital Literacy Terhadap Kesiapan Berwirausaha di Era-digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Indonesia*.
- Anang, M. F., & Roosmawarni, A. (2019). *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)*.
- Anggresta, V., Maya, S., & Septariani, D. (2022). Pengaruh Literasi Digital Dan Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 153. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.12090>
- Apiatun, R., & Prajanti, S. (2019). Peran Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Pengalaman Prakerin Terhadap Kesiapan Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1163–1181. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v13i2.17051>
- Arsakiyana, D., & Sulistyowati, R. (2022). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Entrepreneurial Traits, dan Literasi Digital terhadap Rintisan Bisnis Mahasiswa. *Jurnal Ecogen*, 5(2), 182. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v5i2.12958>
- Astiti, A. F., & Margunani. (2019). Peran Motivasi Dalam Memediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 47–62. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Aulia, H., & Savitri, E. N. (2021). The Effectiveness of Student Facilitator and Explaining Learning Model Assisted by Edmodo to Enhanced Students' Problem Solving Ability. *Journal of Environmental and Science Education*, 1(2), 11–17. <https://doi.org/10.15294/jese.v1i2.49558>
- Azifah, A., & Marlana, N. (2020). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha (Studi Pada Siswa Kelas XII Pemasaran Di SMKN 2 Buduran Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 8.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2022). *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2020-2022*. Diakses pada tanggal 15 November 2023 <https://www.bps.go.id/indicator/6/1179/1/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>

- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). *Jumlah dan Persentase Penduduk Bekerja dan Pengangguran 2022-2023*. Diakses pada tanggal 15 November 2023 <https://www.bps.go.id/indicator/6/1953/1/jumlah-dan-persentase-penduduk-bekerja-dan-pengangguran.html>
- Bukirom, Indradi, H., Permana, A., & Martono. (2014). Pengaruh pendidikan berwirausaha dan motivasi berwirausaha terhadap pembentukan jiwa berwirausaha mahasiswa. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 29(2), 144–151.
- Cheng, C., W., Z., Zhang, W., & Jiang, Y. (2020). Entrepreneurial Traits, Entrepreneurial Environment Perception, and New Venture Performance: Empirical Evidence from Chinese Firms. *Entrepreneurship Research Journal*, 1–5. <https://doi.org/10.1515/erj-20180316>
- Dewi, D. A. K., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Literasi Digital, Locus of Control, dan Hasil Belajar Kewirausahaan terhadap Perilaku Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 422–432. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i1.672>
- Dwiyana, A. (2017). Dukungan Bandung Creative City Forum Terhadap Rintisan Usaha Baru Generasi Muda Kota Bandung (Studi Kasus pada Komunitas NGADUIDe sebagai Partner Eksternal BCCF). *Bisnis & Entrepreneurship*, 11(2), 113–122.
- Ediningsih, F., Susyanti, J., & Dianawati, E. (2023). Pengaruh Shopping Lifestyle, Fashion Involvement Dan Media Social Terhadap Readiness Entrepreneur Di Kota Malang. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 12(02), 221–232.
- Falah, N., & Marlina, N. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Pengalaman Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 8(1). <https://doi.org/10.18592/ptk.v8i1.6453>
- Farkhan, M. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 1, 1–7.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS.26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Gupron, G., Yandi, A., & Maharani, A. (2023). Model Kesiapan Berwirausaha (Literature Review). *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta*, 1(1), 28–41. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v1i1.9>
- Harjono, H. S. (2018). Literasi Digital: Prospek dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa. *Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 8(1), 1–7. <https://doi.org/10.22437/pena.v8i1.6706>
- Harnindya, I., & Putra, Y. Y. (2021). Gambaran Entrepreneurial Traits Pada Mahasiswa Yang Berwirausaha. *Socio Humanus*, 3(2), 218–228. <http://ejournal.pamaaksara.org/index.php/sohum>

- Hasan, M., Azis, F., Rahmatullah, Inanna, & Dkk. (2022). *Pendidikan Kewirausahaan* (Issue March).
- Husinsah, M. R. dan. (2022). Kewirausahaan Dan Manajemen Usha Kecil. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., Mi, 5–24.
- Jannah, A. F. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Smk Negeri 1 Yogyakarta. *Transcommunication*, 53(1), 1–8. <http://www.tfd.org.tw/opencms/english/about/background.html%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024%0A>
- Jerni, Tahir, T., Hasan, M., Rahmatullah, & Said, I. (2021). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship and Innovation*, 2(1), 18–27. <https://doi.org/10.31960/ijoei.v2i1.1038>
- Kamilah, Ekawarna, & Nasori, A. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Entrepreneurial Creativity Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. In *Journal of Economic Education* (Vol. 1, Issue 1).
- Kurnianingsih, I., Rosini, R., & Ismayati, N. (2017). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.22146/jpkm.25370>
- Kurniawati, A., Rakib, M., Syam, A., Ihsan Said Ahmad, M., Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar, P., & Studi Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar, P. (2020). Latar Belakang Keluarga dan Pembelajaran Kewirausahaan Pengaruhnya Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa. *JEKPEND (Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan)*, 3(2), 1–8. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v3i2.14294>
- Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur* (Issue April). [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode Penelitian Kuantitatif %20Panduan Praktis Merencanakan%2C Melaksa.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode%20Penelitian%20Kuantitatif%20Panduan%20Praktis%20Merencanakan%20Melaksa.pdf)
- Muawwanah, R., Khairawai, S., & Sasono, H. (2020). Kesiapan Berwirausaha Aktivis Organisasi Mahasiswa: Sebuah Pendekatan Asosiatif. *Youth & Islamic Economic Journal*, 1(1), 1–11.
- Mutiarasari, A. (2018). Peran Entrepreneur Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Mengurangi Tingkat Pengangguran. *Jurnal Prodi Ekonomi Syari'a*, 1, 51–

75.

- Noerhartati, E., & Jatiningrum, C. (2021). *Pendidikan Kewirausahaan Di Indonesia*. Adab.
- Noviantoro, G., & Rahmawati, D. (2017). Effect of Entrepreneurship Knowledge, Entrepreneurial Motivation, and Family Environment for Interest in Entrepreneurship on Accounting Student of Economics Faculty of Yogyakarta State University. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 2(1), 1–10.
- Nurritzqi, A. D., & Rodin, R. (2020). Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Dalam Pemanfaatan E-Resources UIN Raden Fatah Palembang. *Pustakaloka*, 12(1), 72–89. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v12i1.1935>
- Ranto, D. W. P. (2017). Pengaruh Entrepreneurial Traits Terhadap Intensi Kewirausahaan. *JBTI : Jurnal Bisnis Teori Dan Implementasi*, 8(1), 36–44. <https://doi.org/10.18196/bti.81081>
- Shehata, G. M., Montash, M. A.-H., & Areda, M. R. (2021). Examining the interrelatedness among human resources management practices, entrepreneurial traits and corporate entrepreneurship in emerging markets: an evidence from Egypt. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 13(3), 353–379. <https://doi.org/10.1108/JEEE-08-2019-0117>
- Sholihin, M. R., Arianto, W., & Khasanah, D. F. (2018). Keunggulan Sosial Media Dalam Perkembangan Ekonomi Kreatif Era Digital Di Indonesia. *Prosiding 4th Seminar Nasional Dan Call for Papers Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember*, 149–160.
- Silvia. (2013). Pengaruh Entrepreneurial Traits Dan Entrepreneurial Skills Terhadap Intensi Kewirausahaan (studi empiris dampak pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa Universitas Kristen Petra, Surabaya). *Agora*, 3(1), 358–363.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudrajat. (2012). *Kiat Mengentaskan Pengangguran dan Kemiskinan Melalui Wirausaha*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. ALFABETA, cv.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA, cv.
- Sulistyowati, R. (2021). The effectiveness of the Business Incubator and Entrepreneurial Education in Interest to Start a Business in Vocational School students majoring in Marketing. *Studies in Learning and Teaching*, 2(1), 29–40. <https://doi.org/10.46627/silet.v2i1.61>

- Suryana, A. T. (2021). Karakteristik Wirausaha. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Susilawaty, E. A. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. In *Journal of Business Administration (JBA)* (Vol. 2, Issue 1).
- Susyanti, J., & Wahyu, A. M. (2019). The Effect Of Internal Locus Of Control And Interpersonal Ability On The Readiness Of Creative Economics Students In Managing Their Sustainable Business. *The University of Islam*.
- Tamar, M., Wirawan, H., & Bellani, E. (2019). The Buginese entrepreneurs; the influence of local values, motivation and entrepreneurial traits on business performance. *Journal of Enterprising Communities*, 13(4), 438–454. <https://doi.org/10.1108/JEC-12-2018-0099>
- Ulfa, S. M., & Suharsono, N. (2023). Pengaruh Literasi Digital dan Prakerin Terhadap Kesiapan Berwirausaha Digital Yang Dimediasi Sikap Kewirausahaan Pada Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(3), 263–272. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n3.p263-272>
- Usman, A., Fadhil, A. A., & Haq, A. N. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang. *Prosiding 5th Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat 2021*.
- Warhuus, J. P., & Basaiawmoit, R. V. (2014). Entrepreneurship education at Nordic technical higher education institutions. *The International Journal of Management Education*, 12(3), 317–332.
- Widyawati, N. P. C., & Mujiati, N. W. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Kewirausahaan Dengan Efikasi Diri Kewirausahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 10(11), 1116. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2021.v10.i11.p04>
- Yohana, C. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 89–102.
- Yuliani, A. T. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(2), 121–124.
- Yunita, D. (2020). Pengaruh Kreativitas, Efikasi Diri, dan Motivasi Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 506–515. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>